

## ABSTRAK

Seorang desainer sebagai salah satu pemangku kepentingan, mereka sadar mengenai pentingnya nilai *ethical* dalam *fashion*. Namun, tetap merasa sulit untuk diterapkan sebagai bagian dari proses perancangan mereka. *Modest fashion* di sisi lain mempertimbangkan kesederhanaan yang basisnya di Indonesia mengikuti pangsa pasar yang lebih banyak berasal dari perempuan muslim. Dalam agama Islam sendiri, terdapat konsep halal yang diterapkan pada tiap aspek kehidupan, sehingga sebagai muslim dapat hidup dengan aman dan tenang. Masih rancu ketika mengatakan *modest* atau sederhana namun rancangan *fashion* masih menggunakan banyak bahan yang terbuang. Dalam sudut pandang Islam, ada juga pertimbangan *ethical* seperti pembayaran upah yang sesuai dan bahkan tidak memperkerjakan anak di bawah umur. Indonesia sebagai negara yang mayoritasnya beragama muslim, ajaran Islam ini sudah menjadi seperti bagian budaya. Di beberapa daerah, masyarakatnya hidup dengan bekerja dan hidup yang mengimplementasikan *ethical* dan berkelanjutan seperti Suku Baduy di Banten dengan wastra material alam andalan mereka yaitu Tenun Baduy dengan berbagai motif khas. Penelitian ini bertujuan untuk memahami dan mengimplementasikan nilai-nilai *ethical* islam pada produk rancangan *modest fashion* dalam pengembangannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendeskripsikan dan memahami tiap nilai *ethical* dan hubungannya dengan ajaran Islam. Kajian literatur digunakan untuk menghasilkan dasar-dasar penelitian dan memperoleh informasi penting mengenai isu-isu yang berkaitan dengan penelitian ini.

Keywords: desainer, *modest fashion*, *ethical value*, ajaran islam, Tenun Baduy